

## PENYULUHAN DAN SOSIALISASI *STOP BULLYING* TERHADAP PELAJAR SD DAN SMP DI PEKON DADAPAN, KECAMATAN SUMBER REJO, KABUPATEN TANGGAMUS

Rotua Astrina Lumban Gaol\*<sup>1</sup>, Reza Pahlepi<sup>2</sup>, Meilinda Safitri<sup>3</sup>, Kinanti Nurul Faithya<sup>4</sup>, Khairul Saleh<sup>5</sup>, M. Farel Raihan Adini Haqi<sup>6</sup>, Dimas Fadli Dwi Pangestu<sup>7</sup>, Fitra Rahmansyah<sup>8</sup>, Asri Lia Meidi Yanti<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

\*Corresponding e-mail: astrinalg@gmail.com

### **Abstrak**

*Bullying merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Dalam rangka membantu pencegahan bullying yang ada di sekolah atau di luar sekolah, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai memilih sebuah kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan pelajar SD dan SMP yang ada di Pekon Dadapan tentang bahayanya bullying di sekitar sekolah maupun di luar sekolah. Peserta Kegiatan ini adalah siswa-siswa SDN 1 Dadapan, SDN 2 Dadapan, SDN 3 Dadapan dan SMPN 1 Sumberejo yang ada di Pekon Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6, 7, 8, dan 16 Februari 2023. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada pelaksanaannya, siswa/i antusias dalam diskusi, tanya jawab, menyampaikan ide, bersedia mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai acara. Pelajar berhasil terlibat aktif dalam mengeksplorasi berbagai aspek bullying dan menyusun solusi pencegahan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat.*

**Kata kunci**— Aspek Perundungan, Pelajar, Perundungan, Solusi Pencegahan Perundungan

### **Abstract**

*Bullying is any form of oppression or violence carried out intentionally by one person or group of people who is stronger or more powerful towards another person, with the aim of hurting and is carried out continuously. In order to help prevent bullying at school or outside school, the Sang Bumi Ruwa Jurai University Community Service Team chose an activity aimed at increasing the knowledge of elementary and middle school students in Pekon Dadapan about the dangers of bullying around school and outside school. . Participants in this activity are students from SDN 1 Dadapan, SDN 2 Dadapan, SDN 3 Dadapan and SMPN 1 Sumberejo in Pekon Dadapan, Sumberejo District, Tanggamus Regency, Lampung. The methods used in this service activity are lecture, discussion and question and answer methods. The activities were carried out on 6, 7, 8 and 16 February 2023. This outreach and outreach activity was carried out in 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. In its implementation, the students were enthusiastic in discussions, asking questions, conveying ideas, and were willing to take part in activities from the start to the end of the event. Students succeeded in being actively involved in exploring various aspects of bullying and developing prevention solutions that can be implemented in the school and community environment.*

**Keywords**— Aspects of Bullying, Students, Bullying, Bullying Prevention Solutions

---

## 1. PENDAHULUAN

Pekon dadapan merupakan salah satu Desa dari 13 Desa yang berada di wilayah Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus yang terletak disebelah timur laut Ibukota Kecamatan Sumberejo kurang lebih 5 km dari ibu Kota Kecamatan. Pekon Dadapan mempunyai luas wilayah 1.254 Ha. Iklim Pekon Dadapan sebagaimana Pekon-pekon lain yang ada di wilayah Kecamatan Sumberejo merupakan daerah yang berada di utara Gunung Tanggamus, sehingga mempunyai iklim yang cukup baik untuk daerah perkebunan dan pertanian. Hal ini sangat berpengaruh terhadap jenis tanaman dan pola tanam yang dibudidayakan oleh masyarakat disekitar Pekon Dadapan dan Kecamatan Sumberejo pada umumnya[1].

Karena Pekon Dadapan merupakan Pekon pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Penggunaan tanah di Pekon Dadapan sebagian besar diperuntukkan untuk lahan perkebunan dan sisanya untuk lahan persawahan, pemukiman penduduk dan fasilitas-fasilitas lainnya. Luas lahan sawah di Kecamatan Sumberejo mencapai 833 Ha, sedangkan lahan persawahan di Pekon Dadapan mencapai 127 Ha[2]. Tingkat Pendidikan penduduk Pekon Dadapan tertinggi adalah lulusan SMP, diikuti oleh SD, SMA, Pra Sekolah dan Sarjana.

*Bullying* merupakan salah satu tindakan perilaku agresif yang disengaja dilakukan oleh

seseorang atau sekelompok orang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang[3]–[5]. Salah satu riset yang telah dilakukan oleh *LSM Plan International* dan *International Center for Research on Women* (ICRW) yang di unggah awal Maret 2015 ini menunjukkan hasil fakta mencengangkan terkait kekerasan anak di sekolah. Di tingkat Asia, kasus *bullying* yang terjadi pada siswa di sekolah mencapai angka 70%[6]. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa 84% siswa di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah[7], lebih tinggi dari 4 negara lainnya, yaitu Vietnam, Kamboja, Nepal, dan Pakistan[8].

Kasus *bullying* kini marak terjadi, tidak hanya di masyarakat namun kasus ini terjadi di dunia pendidikan yang membuat berbagai pihak semakin prihatin termasuk komisi perlindungan anak. Kasus *bullying* menjadi kasus yang mengerikan di Indonesia dan terjadi di dari level sekolah dasar hingga perguruan tinggi[9]. Berbagai cara dilakukan untuk meminimalisir kejadian *bullying* di sekolah termasuk salah satunya mendesak ke pihak sekolah untuk lebih melindungi dan memperhatikan murid-muridnya.

Menurut Komisi Perlindungan Anak (KPAI), Indonesia merupakan negara dengan kasus *bullying* di sekolah paling banyak pelaporannya. KPAI mencatat sebanyak 369 pelaporan terkait masalah *bullying* tersebut[10], [11] dan sekitar 25% dari total pengaduan adalah di bidang pendidikan yaitu sebanyak 1.480 kasus[12]. Kasus yang dilaporkan hanya sebagian

kecil dari kasus yang terjadi. Banyak kasus kekerasan anak yang tidak terungkap ke publik, sebab masih banyak peristiwa yang enggan dilaporkan[13].

Dampak yang terjadi akibat perilaku bullying adalah menyendiri, menangis, minta pindah sekolah, konsentrasi anak berkurang, prestasi belajar menurun, tidak mau bersosialisasi, anak jadi penakut, gelisah,

berbohong, depresi, menjadi pendiam, tidak bersemangat, menyendiri, sensitif, cemas, mudah tersinggung, hingga menimbulkan gangguan mental[14]. *Bullying* tidak hanya berdampak pada korban, tetapi juga pada pelaku. Tindakan mengintimidasi itu juga berakibat buruk bagi korban, saksi, bahkan bagi si pelakunya itu sendiri[15].



Gambar 1. Ilustrasi Tindakan *Bullying*

Kasus *bullying* dapat terjadi di berbagai macam tempat[16], tak terkecuali di desa Dadapan. Meskipun hingga saat ini belum tercatat adanya kasus *bullying* di desa tersebut, penting untuk memahami bahwa risiko tersebut tetap ada. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif yang proaktif guna mencegah terjadinya kasus *bullying* di lingkungan desa Dadapan, khususnya bagi anak-anak usia pelajar.

Berdasarkan uraian di atas, dalam rangka membantu pencegahan *bullying* yang ada di sekolah atau di luar sekolah, maka tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai memilih sebuah kegiatan yang

bertujuan meningkatkan pengetahuan pelajar SD dan SMP yang ada di Pekon Dadapan tentang bahayanya *bullying* di sekolah maupun di luar sekolah.

## 2. METODE

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi *Stop Bullying* dilaksanakan di SD Negeri 1 Dadapan, SD Negeri 2 Dadapan, SD Negeri 3 Dadapan dan SMP Negeri 1 Sumberejo, Pekon Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Waktu pelaksanaan

kegiatan dimulai pada Tanggal 06, 07, 08, 16 Februari 2023.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No.	Bentuk kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi kepada Kepala Sekolah atau Guru	06, 07, 08, 16 Februari 2023
2	Observasi	06, 07, 08, 16 Februari 2023
3	Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi Stop Bullying	06, 07, 08, 16 Februari 2023

Sasaran dari kegiatan ini adalah membantu siswa/i untuk dapat menghindari diri dari tindakan kekerasan yang ada di sekolah

maupun di luar sekolah. Adapun alur dari kegiatan pengabdian ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.



Gambar 2. Alur Kegiatan

Berdasarkan gambar 2 di atas, alur kegiatan diawali dengan tahap persiapan. Tahap persiapan meliputi pemberitahuan kepada pihak sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah bahwa akan diadakan penyuluhan ini. Selanjutnya dilakukan observasi tempat pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan guru yang ada di sekolah tersebut. Selanjutnya melakukan kegiatan pengabdian ini, mulai dari kegiatan ceramah[17], [18], diskusi, dan tanya jawab antara narasumber dan peserta kegiatan. Kegiatan pengabdian ditutup dengan tahap evaluasi. Pada tahap ini, tim

pengabdian mengukur/melihat sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang tim pengabdian lakukan adalah mengajukan pemberitahuan dan permohonan izin kepada pihak sekolah SD Negeri 1 Dadapan, SD Negeri 2 Dadapan, SD Negeri 3 Dadapan dan SMP Negeri 1 Sumberejo.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 3. Koordinasi kepada Kepala Sekolah (a) SD Negeri 1 Dadapan; (b) SD Negeri 2 Dadapan; (c) SD Negeri 3 Dadapan; dan (d) SMP Negeri 1 Sumberejo

Observasi yang kami lakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi di lokasi yang nantinya akan dilaksanakan dalam kegiatan Sosialisasi. Berdasarkan arahan dari Kepala Sekolah/Guru ruang kelas yang dipilih untuk sosialisasi yaitu di ruang kelas buat di SD dan yang dari SMP diarahkan oleh guru untuk dilaksanakan di masjid yang ada didalam smp, hal ini didasarkan pada kondisi ruangan yang strategis. Pada tahap selanjutnya dilakukan pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi. Sebelum dimulainya kegiatan pemateri menyiapkan tempatnya terlebih dahulu,

hal ini bertujuan agar menciptakan suasana yang beda dan nyaman.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber. Materi ini mencakup konsep bullying, dampaknya terhadap korban dan lingkungan sekolah atau di luar sekolah, serta tanda-tanda yang perlu dikenali. Narasumber memberikan definisi yang jelas mengenai bullying, termasuk pengertian tindakan-tindakan yang dapat dianggap sebagai bullying. Penyampaian ini dilengkapi dengan contoh kasus nyata yang relevan dengan lingkungan sekolah setempat.

Dijelaskan pula berbagai jenis bullying seperti fisik, verbal, sosial, dan *cyberbullying*. Selanjutnya narasumber menjelaskan secara mendalam mengenai dampak psikologis, emosional, dan akademis yang dapat dialami oleh

korban bullying. Pemaparan ini bertujuan untuk meningkatkan empati dan pemahaman peserta terhadap tekanan yang mungkin dihadapi oleh sesama pelajar.



(a)



(b)



(c)

Gambar 4. Penyampaian Materi kepada siswa/i (a) SDN 1 Dadapan; (b) SDN 2 Dadapan; dan (c) SDN 3 Dadapan

Setelah penyampaian, dilanjutkan dengan sesi diskusi terbuka dan tanya jawab. Peserta, termasuk pelajar diajak untuk berbagi pendapat dan pengalaman, mengajukan pertanyaan serta ide terkait isu bullying. Kegiatan diskusi dan tanya jawab ini bertujuan untuk menciptakan

pemahaman yang lebih dalam dan memperkaya perspektif. Narasumber akan memberikan jawaban yang informatif dan membantu peserta memahami konsep dan strategi pencegahan *bullying*.



Gambar 4. Diskusi dengan siswa/i SMPN 1 Sumberejo

Kegiatan ini dijalankan dalam suasana yang terbuka, mendukung, dan inklusif. Semua peserta didorong untuk berpartisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan memberikan kontribusi dalam menemukan solusi bersama. Kesempatan untuk bertanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk mengungkapkan kekhawatiran atau kebingungan mereka.

Pada pelaksanaannya, siswa siswi antusias dalam diskusi, tanya jawab, menyampaikan ide, bersedia mengikuti dari awal hingga selesai acara. Melalui berbagai upaya, akhirnya berhasil mendapatkan informasi terkait bahaya *bullying* disekolah maupun diluar sekolah serta pengetahuan dampak yang terjadi akibat *bullying*.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 5. Sesi Foto Bersama dengan Pelajar Pekon Dadapan (a) SDN 1 Dadapan; (b) SDN 2 Dadapan; (c) SDN 3 Dadapan. Dan (4) SMPN 1 Sumberejo

Tahap akhir yaitu tahap evaluasi, tahap ini dilakukan untuk melihat hasil bagaimana dampak, pengaruh, efektivitasnya terhadap siswa/i SDN 1 Dadapan, SDN 2 Dadapan, SDN 3 Dadapan dan SMPN 1 Sumberejo, dengan adanya Sosialisasi bahaya bullying ini. Tindak lanjut berupa monitoring, konseling, dan kegiatan lanjutan akan diimplementasikan guna memastikan pemahaman dan pencegahan bullying terus berlangsung. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, adil, dan mendukung perkembangan optimal bagi pelajar di Pekon Dadapan, Kecamatan Sumber Rejo, Kabupaten Tanggamus.

#### 4. SIMPULAN

Hasil kegiatan penyuluhan dan sosialisasi *Stop Bullying* di Pekon Dadapan, Kecamatan Sumber Rejo, Kabupaten Tanggamus menciptakan dampak positif yang terlihat dalam peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai bahaya *bullying* di kalangan pelajar SD dan SMP. Melalui ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab yang informatif, pelajar berhasil terlibat aktif dalam mengeksplorasi berbagai aspek bullying dan menyusun solusi pencegahan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Terwujudnya atmosfer terbuka dan inklusif membuat peserta merasa lebih siap untuk

menghadapi serta melibatkan diri dalam mencegah insiden bullying.

Hasil kegiatan ini memberikan harapan bahwa Pekon Dadapan dapat menjadi contoh lingkungan pendidikan yang aman, mendukung perkembangan optimal, dan menciptakan rasa kebersamaan yang kuat di antara pelajar SD dan SMP. Evaluasi dan tindak lanjut secara berkelanjutan diharapkan akan memastikan keberlanjutan upaya pencegahan bullying di masa mendatang.

#### 5. SARAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain 1) Menggandeng orangtua dan masyarakat setempat untuk terus terlibat dalam mendukung kebijakan anti-bullying. Ini dapat melibatkan pertemuan rutin, penyuluhan tambahan, atau kampanye di media sosial untuk membangun kesadaran di luar lingkungan sekolah. Selain itu, 2) Memberikan pelatihan berkala kepada guru dan karyawan sekolah tentang cara mendeteksi, menanggapi, dan mencegah bullying. Dan yang terakhir, bagi tim pengabdian selanjutnya dapat melanjutkan kampanye sosialisasi dan penyuluhan mengenai *Stop Bullying* serta menyediakan program konseling rutin dan dukungan emosional bagi pelajar yang mungkin menjadi korban bullying.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Kepala LPPM, dan civitas Akademika Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang sudah memberi dukungan terhadap kegiatan ini. Kepala Sekolah beserta guru-guru SDN 1 Dadapan, SDN 2 Dadapan, SDN 3 Dadapan dan SMPN 1 Sumberejo yang sudah memberikan izin terwujudnya kegiatan, dan para Pihak lainnya yang mendukung, berkolaborasi, mengusulkan dan berkontribusi dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. A. Mevia, "Legenda dan Sejarah Pekon Dadapan," *Website Resmi Pekon Dadapan*, 2016. <https://dadapan-tanggamus.smartvillage.co.id/index.php/artikel/2016/8/26/sejarah-desa>.
- [2] N. H. Nandi Haerudin, C. W. Rahmat, and E. T. Teguh Endaryanto, "Pemetaan Pertanian Dengan Drone Di Pekon Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung," *SAKAI SAMBAYAN—Jurnal Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 195–201, 2020.
- [3] S. Samsiyah *et al.*, "Sosialisasi Peran Sekolah Dalam Mencegah Bullying di SDN Pepe Desa Pepe Sedati Sidoarjo," *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 303–307, 2023.
- [4] P. Kristika and S. Lestari, "Gambaran kejadian bullying dan tingkat kecemasan anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri 4 Jambangan Kelurahan Desa Jambangan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan," *Intan Husada J. Ilm. Keperawatan*, vol. 9, no. 2, pp. 45–51, 2021.
- [5] S. Ramdhan, R. Tullah, and S. N. Janah, "Iklan Animasi Stop Bullying Pada SD Negeri Cibadak II Berbasis Multimedia," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 2, 2019.
- [6] I. Susanti, S. Sholikhah, M. Ubudiyah, I. A. Cristianti, J. I. R. Mafaza, and N. I. Permatasari, "Penguatan Pengetahuan Siswa Tentang Bullying Sebagai Upaya Meningkatkan Generasi Unggul Dan Islami," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 7, no. 6, pp. 6094–6101, 2023.
- [7] S. N. Rahmawati, M. Muryati, Z. Muttaqin, and V. F. Fatah, "Gambaran Perilaku Bullying Pada Anak Kelas 5 SD," *J. Keperawatan Indones. Florence Nightingale*, vol. 2, no. 1, pp. 21–29, 2022.
- [8] S. Z. Zulfa *et al.*, "Edukasi Bullying Pada Remaja Untuk Mencegah Perilaku Menyimpang di SMPN 3 Pekanbaru," *JDISTIRA-Jurnal Pengabdi. Inov. dan Teknol. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 151–157, 2022.
- [9] R. Ramadhanti and M. T. Hidayat, "Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 4566–4573, 2022.

- [10] R. A. Safaat, "Tindakan Bullying di Lingkungan Sekolah yang Dilakukan Para Remaja," *J. Glob. Ilm.*, vol. 1, no. 2, pp. 97–100, 2023.
- [11] N. M. Ahmad and N. Rasid, "Penggunaan Teknik Konseling Diadik Dalam Mengidentifikasi Bentuk Perilaku Bullying Siswa Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara," *EDUKASI*, vol. 21, no. 2, pp. 414–421, 2023.
- [12] F. A. Nauli, J. Jumaini, and V. Elita, "Analisis Kondisi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Sebagai Upaya Promotif dan Preventif," *J. Ners Indones.*, vol. 7, no. 2, pp. 11–19, 2023.
- [13] R. Sovianti and M. H. Mubarak, "Pendampingan dan Sosialisasi Manajemen Komunikasi Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Di Dinas P3A Dan 18 Kelurahan Kota Bekasi," *URGensi J. Pengabd. Masy. Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, 2022.
- [14] F. Abdillah, A. S. M. Pohan, and E. Susanti, "Bullying Dan Hate Speech Pada Mahasiswa MPI," *J. Yudistira Publ. Ris. Ilmu Pendidik. dan Bhs.*, vol. 2, no. 1, pp. 59–66, 2024.
- [15] J. Suryadinata and M. S. H. Yuniati, "Sosialisasi Mengenai Dampak Dan Bahaya Bullying Bagi Anak-Anak Smpn 20 Kota Bengkulu Dan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iib Arga Makmur," *Setawar Abdimas*, vol. 2, no. 1, pp. 55–69, 2023.
- [16] S. Novitasari, F. Ferasinta, and P. Padila, "Faktor Media terhadap Kejadian Bullying pada Anak Usia Sekolah," *J. Kesmas Asclepius*, vol. 5, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [17] F. Sasora, R. Pahlepi, E. Putubasai, K. C. Pradana, and R. K. Sari, "Pemanfaatan Lahan Pekarangan Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Sukoharjo 3, Kec. Sukoharjo, Pringsewu," *J. Abdi Masy. Saburai*, vol. 3, no. 2, pp. 120–129, 2022.
- [18] D. Sari, A. S. Dewi, M. Safitri, M. F. Rozi, M. Iman, and K. C. Pradana, "Peningkatan Kompetensi Siswa dalam Berwirausaha di Era Society 5 . 0 Melalui Penyuluhan Digital Marketing dan Fintech di SMKN 1 Tegineneng," *I-Com Indones. Community J.*, vol. 2, no. 3, pp. 695–703, 2022.
-